

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada Ny. E dengan ketidaknyamanan pasca partum akibat kondisi pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan data mayor dan data minor yaitu pasien mengeluh tidak nyaman, terdapat kontraksi uterus, terdapat luka episiotomi, Ny. E mengalami bengkak payudara, Ny. E tampak meringis, tekanan darah meningkat, dan frekuensi nadi meningkat. Hal tersebut sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
2. Diagnosis keperawatan pada subjek (Ny. E) berdasarkan pemerolehan data hasil pengkajian adalah ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan pembengkakan payudara dimana alveoli mulai terisi ASI, ditandai dengan ibu mengeluh tidak nyaman, payudara bengkak, pasien tampak meringis dan merintih, pasien tampak berkeringat, terdapat luka episiotomi, terdapat kontraksi uterus, tekanan darah meningkat, frekuensi nadi meningkat sehingga sudah sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Intervensi keperawatan yang dirumuskan untuk menangani masalah keperawatan ketidaknyamanan pasca partum yaitu dengan intervensi utama manajemen nyeri dan intervensi pendukung yaitu perawatan pasca persalinan dengan luaran (*outcome*) yang diharapkan yaitu status kenyamanan pasca partum meningkat.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu intervensi utama manajemen nyeri melalui pemberian kompres hangat serta relaksasi napas dalam sedangkan untuk intervensi pendukung dilakukan perawatan pasca persalinan yang dilaksanakan dengan kunjungan rumah selama 5x45 menit. Implementasi yang diberikan menunjukkan adanya perubahan intensitas nyeri menurun dan bengkak payudara berkurang sehingga status kenyamanan meningkat.
5. Evaluasi keperawatan dari pemberian intervensi utama manajemen nyeri melalui pemberian kompres hangat dan intervensi pendukung perawatan pasca persalinan menunjukkan respon penurunan terhadap tingkat nyeri dan kenyamanan meningkat sehingga evaluasi pada subjek (Ny. E) adalah masalah teratasi yaitu peningkatan status kenyamanan ibu yang dapat dibuktikan dengan keluhan tidak nyaman pada payudara menurun, tidak meringis saat payudara disentuh, luka bekas episiotomi membaik ditandai dengan luka kering dan tidak ada tanda infeksi, kontraksi uterus membaik dengan TFU, payudara bengkak menurun ditandai payudara tidak keras saat disentuh, tekanan darah membaik 120/80 mmHg, frekuensi nadi membaik 100x/menit.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Koordinator Kebidanan) di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Diharapkan hasil laporan kasus ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat semakin mengoptimalkan pemberian asuhan keperawatan dalam mengatasi ketidaknyamanan pasca partum yang dialami ibu, misalnya melalui manajemen

nyeri. Pendekatan ini dapat mendukung kenyamanan pasien selama menjalani masa nifas dan berkontribusi pada peningkatan kenyamanan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari adanya hasil laporan kasus ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan serta referensi untuk penelitian berikutnya.